

Nama : Khusnul Bukhary Fanaldy

Npm : 2113053231

Kelas : 4F

1. Mengenai konsep nilai, moral, dan norma yang dikaitkan dengan tema mata pelajaran lain adalah moral adalah sesuatu yang berhubungan dengan pedoman tingkah laku manusia yang membedakan antara tingkah laku yang baik dan yang buruk. Moralitas adalah pelajaran yang harus diajarkan sejak dini agar dapat membentuk tindakan atau perilaku seseorang, sedangkan norma adalah aturan yang membawa hukuman bagi yang melanggarnya. Atau mereka mengatakan bahwa seperangkat peraturan, baik tertulis maupun tidak tertulis, berlaku dan menjadi pedoman sehari-hari dalam masyarakat. Kemudian hubungannya dengan mata pelajaran lain, seperti IPS. Karena nilai, tata krama dan norma itu sendiri diajarkan sejak kecil. Apalagi nilai, moral dan standar tersebut tidak hanya diajarkan dalam mata pelajaran PKN di sekolah dasar. Tapi di kelas IPS kamu juga belajar menjadi makhluk sosial yang baik, atau bisa dibilang kamu belajar tentang kehidupan sosial, yang kemudian berkaitan dengan nilai, adab dan norma yang sesuai dengan isi mata pelajaran.

2.

a. Teori behavioristik adalah perubahan perilaku sebagai hasil interaksi antara stimulus dan respon. Dengan kata lain, belajar adalah perubahan yang dialami siswa dalam hal kemampuannya untuk bertingkah laku dengan cara yang baru dalam menanggapi stimulus dan respon. Seseorang dianggap telah mempelajari sesuatu jika dapat menunjukkan perubahan perilaku. Misalnya, anak belum tahu cara menghitung perkalian. Meskipun dia bekerja keras dengan dan gurunya rajin mengajarnya, jika seorang anak tidak dapat berlatih mengalikan, maka dia tidak dianggap belajar. Karena dia tidak bisa menunjukkan perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar.

b. Teori konstruktivisme adalah salah satu aliran pengetahuan yang menekankan bahwa pengetahuan adalah hasil dari konstruksi atau bentukan. Dalam sudut pandang konstruktivisme, pengetahuan adalah akibat dari suatu konstruksi kognitif dari sebuah kenyataan yang terjadi melalui aktivitas atau kegiatan seseorang. Dimana konstruktivisme ini ingin memberikan kebebasan kepada para peserta didik untuk belajar menemukan sendiri tentang kompetensi dan juga pengetahuannya untuk mengembangkan kemampuan yang telah ada di dalam dirinya. Di dalam proses belajar mengajar, guru atau pendidik tak hanya memindahkan pengetahuan kepada para peserta didik dalam bentuk yang sempurna

c. Kognitif Jawab : Teori belajar kognitif adalah teori yang menggambarkan bahwa belajar terdiri dari beberapa proses, antara lain, analisis, mengolah informasi, prediksi, dan problem solving. Teori ini lebih mengutamakan proses belajar daripada hasil belajarnya. d. Humanistik Jawab : Teori humanistik menyatakan bahwa manusia berhak mengenali dirinya sendiri sebagai langkah untuk belajar, sehingga diharapkan mampu mencapai aktualisasi diri. Tidak heran jika penganut teori humanistik beranggapan bahwa proses belajar dinilai lebih penting daripada hasil belajar itu sendiri.

3. Maka teori yang pas untuk diterapkan siswa sekolah dasar sebagai jenjang pendidikan dasar adalah teori belajar kognitif dan konstruktivisme. Teori belajar kognitif berpendapat bahwa siswa SD haruslah belajar sesuai dengan tahap perkembangannya. Siswa SD (usia 6-12 tahun) berada pada tahap berpikir operasional kongkrit. Pada tahap ini intinya untuk belajar siswa harus disediakan benda-benda atau peristiwa yang nyata. Siswa hendaknya diberi peluang untuk saling berbicara dan diskusi dengan teman-temannya. Kemudian didasarkan pada teori belajar konstruktivis memberikan peluang pada siswa untuk menemukan dan membangun sendiri pengetahuannya.

4. Teori Konstruktivisme Kelebihan :

- 1) Dalam proses pembelajaran guru dapat mengajarkan para murid untuk mengeluarkan ide atau gagasannya dan melatihnya agar dapat mengambil keputusan.
- 2) Semua murid dapat mengingat pelajaran yang sudah diajarkan karena mengikuti proses belajar mengajar secara langsung dan aktif.
- 3) Dengan menggunakan pendekatan konstruktivisme siswa akan aktif dalam pembelajaran.
- 4) Ketika proses belajar mengajar, murid akan lebih mudah beradaptasi dengan lingkungannya dan mendapatkan pengetahuan baru, seperti berinteraksi dengan teman-temannya dan guru.

Kekurangan :

- 1) Teori belajar ini lebih susah dimengerti karena ruang lingkupnya lebih luas.
- 2) Tugas guru menjadi tidak maksimal karena murid diberi kebebasan lebih banyak.

Skenario pembelajaran :

1. Kegiatan awal

- a) Guru memberikan salam dan berdoa
- b) Guru melakukan presensi c) Guru memberikan motivasi kepada siswa.
- d) Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan kegiatan belajar.

2. Kegiatan inti

- a) Guru menjelaskan cakupan materi.
- b) Guru memberikan contoh yang terjadi di sekitar.
- c) Guru membagi menjadi beberapa kelompok.
- d) Siswa diminta untuk mengamati lingkungan sekitar.

e) Siswa menganalisis dan berdiskusi terkait yang diamati.

f) Siswa mengemukakan hasil analisis dan diskusi.

g) Guru memberikan penguatan kepada siswa.

3. Penutup

a) Guru memberikan penguatan dan menyimpulkan bersama siswa.

b) Guru menutup kegiatan belajar mengajar dengan berdo'a dan salam